

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). penelitian lapangan adalah penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan untuk melakukan pengamatan terhadap suatu fenomena dalam suatu keadaan.⁶¹ Pendekatan pada penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya. Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama, yaitu untuk menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*); dan untuk menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).⁶²

Mantra mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, mendalam,

⁶¹ Irkhamiyati, "Evaluasi Persiapan Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital," *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 13, no. 1 (2017): h. 41.

⁶² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 12.

dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Metode penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi.⁶³

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis memilih metode kualitatif dengan anggapan bahwa pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah terhadap kedisiplinan guru di MTsN 3 Kota Banjarmasin sangat cocok menggunakan metode ini. Karena, penelitian secara kualitatif deskriptif akan memberikan pemahaman dan pemberian fakta-fakta yang penulis anggap akan membantu memenuhi kapasitas dari permasalahan yang penulis angkat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian dilaksanakan. Lokasi pada penelitian ini bertempat di MTsN 3 Kota Banjarmasin. Madrasah ini terbagi menjadi dua lokasi. Lokasi pertama yaitu di Jl. Bhakti RT 32, No. 4, Kelurahan Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan; dan lokasi kedua yaitu di Jl. Mahligai, Kelurahan Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

⁶³ *Ibid.*, h. 28.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek atau responden yang diteliti dalam penelitian ini adalah kepala madrasah. Subjek penelitian harus dideskripsikan dengan jelas dan dicatat dengan cermat siapa dia, identitasnya yang berhubungan dengan: usia, jenis kelamin, agama, pekerjaan, tingkat pendidikan, dan kedudukan dalam masyarakat atau lingkungan kerja.⁶⁴ Sedangkan, informan pada penelitian ini yaitu wakamad kurikulum, pihak tata usaha, dan beberapa guru di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

Objek penelitian merupakan variabel penelitian. Menurut Arikunto variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian.⁶⁵ Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah terhadap kedisiplinan guru yang mencakup kehadiran guru, ketepatan jam mengajar guru, dan ketuntasan mengajar guru. Kemudian, dalam proses pengumpulan data tentu akan melibatkan kepala madrasah, wakamad kurikulum, pihak tata usaha, dan beberapa guru MTsN 3 Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data dapat berwujud suatu keadaan,

⁶⁴ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan)* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), h. 142.

⁶⁵ Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, h. 50.

gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa, maupun simbol-simbol lainnya yang dapat kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian, ataupun suatu konsep. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung.⁶⁶

a. Data primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti yaitu pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah terhadap kedisiplinan guru dan hambatannya.⁶⁷ Data primer didapatkan dari responden dan informan dengan beberapa cara, yaitu observasi dan wawancara. Adapun data yang diperlukan sesuai dengan fokus yang diteliti, di antaranya:

- 1) Data yang berkenaan dengan pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah terhadap kedisiplinan guru di MTsN 3 Kota Banjarmasin, yaitu:
 - a) Kedisiplinan guru
 - b) Pelaksanaan supervisi akademik

⁶⁶ *Ibid.*, h. 67.

⁶⁷ Siyoto dan Sodik, h. 28.

2) Data yang berkenaan dengan hal yang mempengaruhi pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah terhadap kedisiplinan guru di MTsN 3 Kota Banjarmasin, yaitu:

- a) Faktor penunjang
- b) Faktor penghambat

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan informasi pendukung yang peneliti dapatkan dalam penelitian setelah mendapatkan informasi dari data primer. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dsb) foto-foto, rekaman video, rekaman suara, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.⁶⁸ Adapun data penunjang dalam penelitian ini sebagai pendukung data primer di antaranya:

- 1) Gambaran umum dan profil madrasah
- 2) Tata tertib madrasah
- 3) Instrumen supervisi akademik
- 4) Daftar hadir guru
- 5) Daftar hadir mengajar guru
- 6) E-kinerja guru
- 7) Daftar hadir rapat
- 8) Silabus dan RPP

⁶⁸ Siyoto dan Sodik, h. 28.

9) Hasil belajar siswa

2. Sumber Data

- a. Responden dalam penelitian ini adalah Kepala MTsN 3 Kota Banjarmasin.
- b. Informan dalam penelitian ini adalah wakil kepala madrasah bidang kurikulum, pihak tata usaha, dan 9 orang guru di MTsN 3 Kota Banjarmasin.
- c. Studi dokumentasi, yaitu segala dokumen tertulis yang diperlukan dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data kualitatif menurut Lincoln & Guba adalah dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumen (catatan atau arsip). Wawancara, observasi, dan kajian dokumen saling mendukung dan melengkapi dalam memenuhi data yang diperlukan dalam fokus penelitian.⁶⁹ Oleh karena itu, teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Adapun pembahasannya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila: (1) sesuai dengan tujuan penelitian (2) direncanakan dan dicatat secara

⁶⁹ Salim and Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan)*, h. 114.

sistematis, dan (3) dapat dikontrol keadaannya (reliabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya). Sukmadinata menyatakan bahwa observasi (pengamatan) merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁷⁰ Kegiatan observasi dilaksanakan kurang lebih 2 minggu, di mulai pada pukul 07.15 hingga pukul 13.30 WITA. Berdasarkan kegiatan observasi tersebut peneliti dapat melihat bagaimana pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah terhadap kedisiplinan guru.

2. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷¹ Wawancara berguna untuk: (1) mendapatkan data ditangan pertama (primer) (2) pelengkap teknik pengumpulan lainnya (3) menguji hasil pengumpulan data lainnya.⁷² Wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang terjadi dan untuk mengetahuinya secara lebih mendalam yaitu dengan berdialog dan melakukan tanya jawab dengan

⁷⁰ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. Husnu Abadi (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2020), h. 123–124.

⁷¹ *Ibid.*, h. 137.

⁷² *Ibid.*, h. 139.

kepala MTsN 3 Kota Banjarmasin sebagai subjek dan wakil kepala madrasah bidang kurikulum sebagai pendukung.

3. Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk tertulis dengan permintaan pengguna.⁷³ Angket (kuesioner) akan diberikan kepada beberapa guru untuk dijawab dalam bentuk tertulis pula guna mengumpulkan informasi mengenai pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

4. Studi dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain.⁷⁴ Dokumen-dokumen merupakan sumber pendukung lainnya selain sumber manusia yang didapatkan melalui observasi dan wawancara. Dokumentasi pada penelitian ini di antaranya adalah foto-foto kegiatan dalam pelaksanaan supervisi akademik, serta dokumen seperti e-kinerja, daftar hadir rapat, dan lain sebagainya.

⁷³ Puji Purnomo and Maria Sekar Palupi, "Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah Yang Berkaitan Dengan Waktu, Jarak Dan Kecepatan Untuk Siswa Kelas V," *Jurnal Penelitian (Edisi Khusus PGSD)* 20, no. 2 (2016): h. 153.

⁷⁴ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, h. 149.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Miles *and* Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, setelah pengumpulan data selesai dan pada periode tertentu. Analisis data menurut Miles *and* Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas.⁷⁵ Langkah-langkah dalam pengolahan dan analisis data dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan dan pencarian data selanjutnya. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek tertentu.⁷⁶

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Jenis yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Interpretif, Interaktif Dan Ibid.Konstruktif)*, ed. Sofia Yustiyani Suryandari, 3rd ed. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), h. 132–133.

⁷⁶ *Ibid.*, h. 135.

kualitatif adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kegiatan selanjutnya.⁷⁷

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Hal ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif dan hipotesis atau teori. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan⁷⁸

⁷⁷ *Ibid.*, h. 137.

⁷⁸ *Ibid.*, h. 142.